

Berani Hadirkan Dekorasi Unik

Dekorasi seringkali menjadi fokus utama dalam suatu acara.

Setiap vendor berupaya menghadirkan dekorasi seunik mungkin agar mampu mencuri perhatian tamu undangan.

Oleh Ratna Setianik

Hal ini dilakukan pula oleh dua vendor asal Kota Semarang, Diah Kharisma Dekorasi dan Hineni Party. Keduanya

memiliki fokus dekorasi berbeda namun sama-sama berambisi menonjolkan sisi keunikan kreasinya masing-masing.

Nanang Khusnaini, pemilik usaha dekorasi pesta Diah Kharisma Dekorasi menuturkan, tidak ada tren dalam dunia dekorasi. Semua tema dapat menjadi

apik bergantung pada pengaplikasiannya. Ia berfokus pada dekorasi adat yang disulap gemerlap dan menawan melalui detail-detail yang sangat diperhatikan olehnya. Ia seolah tak ingin kehilangan momentum untuk menunjukkan eksistensi dekorasi adat.

"Tidak hanya dekorasi adat Jawa, tetapi Sumatera, Kalimantan, dan Bali. Saya sangat tertarik dengan pakem-pakemnya sekaligus berusaha mengeksplorasi lebih. Jadi tidak ada lagi yang mencemooh dekorasi adat itu ketinggalan zaman, karena dekorasi adat kami berhiaskan bunga segar dan bunga impor," kata Nanang.

Menurut Nanang, dekorasi yang paling diminati tahun ini adalah dekorasi bernuansa glamour dengan sentuhan warna emas, juga dekorasi bernuansa kebun dan alam hijau. Nanang selalu mengedepankan permintaan pelanggan, sehingga ia selalu meminta pelanggan menjelaskan di awal tentang tema dan detail apa yang disukai dan tidak disukai. Ia dan timnya pun membuka pintu kantornya setiap hari untuk pelanggan berkonsultasi tentang dekorasi.

"Kami sangat terbuka dengan keinginan para pelanggan ya. Jadi selain kami menunjukkan katalog, kami pun menerima jika mereka memiliki permintaan," tandasnya.



SM/dok

Selama ini, Nanang banyak belajar untuk membuat dekorasi bangunan adat untuk dijadikan *back drop* pernikahan. Ia juga terus mengeksplorasi jenis-jenis bahan yang dapat digunakan untuk membuat *back drop* tersebut.

Bahan Daur Ulang

Ketika Nanang tenggelam dengan uniknya dekorasi adat, Caroline justru hadir dengan nuansa lain. Pemilik bisnis dekorasi bernama Hineni Party ini memberikan fasilitas dekorasi yang unik, yaitu memainkan detail *extravagan* dengan properti-properti lain dibandingkan dengan *printing*. Caroline fokus untuk membuat dekorasi berbahan daur ulang. Dari situlah ia berani tampil beda.

"Kami ingin memberikan pengertian kepada pelanggan bahwa dekorasi ada bermacam-macam, bukan hanya yang glamour, melainkan juga ada dekorasi lain seperti botol bekas atau barang-barang bekas itu bisa dijadikan elemen yang mempercantik dekorasi," tegas Caroline mantap.

Dekorasi yang dihadirkan Hineni Party justru laris di pasaran, khususnya untuk yang ber-*budget* minimal karena Caroline menawarkan desain dekorasi unik dengan barang-barang yang murah dan mudah didapat. Tetapi hal itu tidak membuat dekorasi tersebut tampil seadanya. Hal ini justru membuatnya tampil dengan kesan berbeda. (49)



SM/dok